

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan dan penetapan hipotesis, ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan persamaan linear bahwa sebagai berikut;

1. Tingkat APC MPC pada konsumsi fisik petani desa Gona kec. Kajuara karena nilai APC tidak sama dengan MPC pada tingkat pendapatan di bawah 20 juta dimana nilai APC sebesar 1,0 sedangkan MPCnya 0,98 dan pada tingkat pendapatan 21-40 juta nilai APC sebesar 1,0 dan MPC sebesar 0,86 sedangkan pada tingkat pendapatan di atas 40 juta nilai APC sebesar 0 begitupun dengan MPC karena masyarakat tidak melakukan pengeluaran dalam bentuk konsumsi fisik di atas 40 juta walaupun tingkat pendapatannya diatas 40 juta.
2. Dalam mengukur tingkat masalah pada pola konsumsi masyarakat petani Desa Gona dapat dilihat dari kebiasaan petani yang mengeluarkan hasil panen sekitar 2-3 karung perpananen dimana hasil panen tersebut di didistribusikan kemasyarakat sekitar yang membutuhkan seperti keluarga, tetangga, pondok pesnatren Dengan demikian masyarakat Petani Desa Gona secara tidak langsung masih peduli masalah dalam melakukan kegiatan konsumsi.

## **B. Implikasi**

Kesempatan kerja merupakan hal urgen yang harus mendapatkan perhatian oleh beberapa pihak sebagai berikut:

1. Pemerintah selaku pemangku kebijakan sebaiknya memberikan perhatian khusus dalam peningkatan hasil panen dengan memanfaatkan teknologi pada sector pertanian yang dapat meningkatkan hasil panen
2. Pengalokasian konsumsi yang tepat sasaran terutama peduli terhadap masalah sehingga dapat terwujudnya tujuan syariah atau maqasidu syariah.
3. Peneliti dan pengiat ekonomi islam memiliki tanggung jawab untuk mensosialisasikan ekonomi islam keberbagai daerah termasuk masyarakat petani di desa Gona kec. Kajuara.